

**PENGALAMAN PEMANFAATAN AKSES
INFORMASI AKADEMIK**
(Studi Fenomenologi Pemanfaatan Akses Sistem Informasi Akademik
di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi
Universitas Medan Area)

SKRIPSI

OLEH

AINAYYA AFIFA
NPM.16.853.0077



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/23

**PENGALAMAN PEMANFAATAN AKSES
INFORMASI AKADEMIK**
(Studi Fenomenologi Pemanfaatan Akses Sistem Informasi Akademik
di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi
Universitas Medan Area)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area



OLEH:

AINAYYA AFIFA

16.853.0077

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/23

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGALAMAN PEMANFAATAN AKSES INFORMASI

AKADEMIK

(Studi Fenomenologi Pemanfaatan Akses Sistem Informasi

Akademik Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas

Medan Area)

Nama : Ainayya Afifa

Npm : 16.853.0077

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


Dr. Nadra Ideyani Vita M.Si

Pembimbing I


Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP

Pembimbing II



Dr. Efflati Juliana Hasibuan, M.Si

Dekan



Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc, CPSP

Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 2 September 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/23

LEMBAR PERYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 September 2023



AINAYYA AFIFA

16.853.0077

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainayya Afifa
NPM : 16.853.0077
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tugas Akhir / Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "PENGALAMAN PEMANFAATAN AKSES INFORMASI AKADEMIK" (Studi Fenomenologi Pemanfaatan Akses Sistem Informasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area)". Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eklusif ini Universitas Medan Area dapat menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 September 2023

Yang Menyatakan,



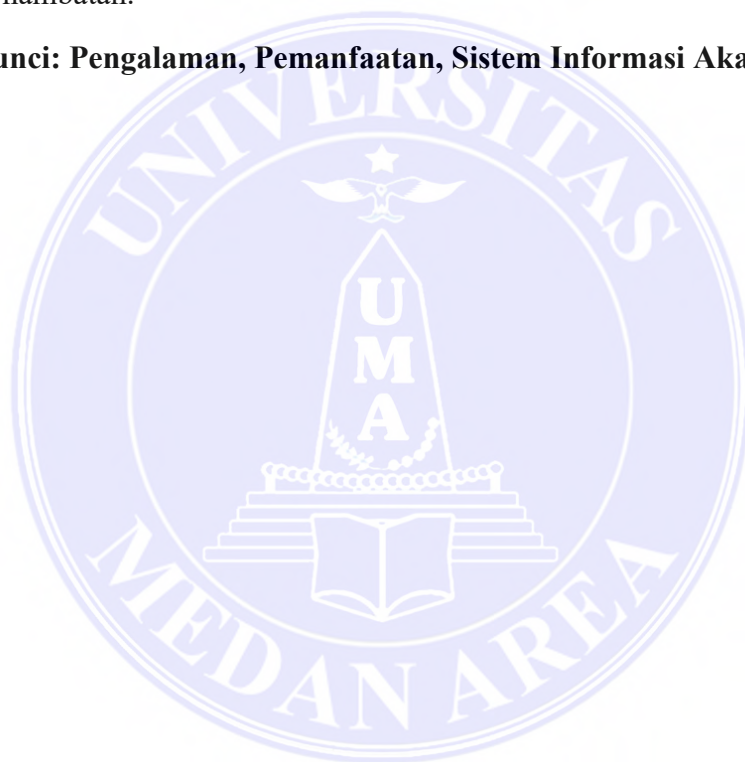
Ainayya Afifa

16.853.0077

ABSTRAK

SIAKAD *online* di Universitas Medan masih memiliki beberapa permasalahan yang timbul seperti gangguan internet, serta belum maksimalnya mahasiswa dalam memanfaatkan fitur dan item-item layanan dalam portal SIAKAD *online*. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengalaman dan hambatan mahasiswa dalam pemanfaatan akses SIAKAD dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan jika pengalaman dalam mendapatkan informasi akademik lebih mudah dengan menggunakan SIAKAD seperti efisiensi waktu dan biaya menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa lebih memilih menggunakan SIAKAD dalam memenuhi kebutuhan akan informasi akademik yang dibutuhkan. Masalah sistem yang kerap kali mengalami gangguan dan keterlambatan pembaharuan informasi menjadi hambatan.

Kata Kunci: Pengalaman, Pemanfaatan, Sistem Informasi Akademik.



ABSTRACT

SIKAD online at Medan University still has several problems that arise such as internet interference, and students have not maximized in utilizing the features and service items in the online SIKAD portal. This study aims to determine the experiences and obstacles of students in utilizing SIKAD access using qualitative descriptive methods and phenomenological approaches. The results showed that experience in obtaining academic information is easier by using SIKAD such as time and cost efficiency is one of the factors that encourage students to prefer to use SIKAD in meeting the needs of academic information needed. System problems that often experience problems and delays in updating information become obstacles.

Keywords: *Experience, Utilization, Academic Information System.*



RIWAYAT HIDUP

Ainayya Afifa ialah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 05 Juli 1998 di Kota Medan. Penulis merupakan anak ke dua dari pasangan Supardi Chan dan Susilawati, Penulis Pertama kali masuk pendidikan TK Almutazar dan melanjutkan pendidikan di SD Muhammadiyah 03 Medan dari tahun 2004 sampai 2010, pada tahun yg sama penulis melanjutkan pendidikan SMP Namira Islamic School Selesai di tahun 2013, dan melanjutkan pendidikan SMK Negeri 10 Medan jurusan Multimedia sampai 2016. Pada tahun yg sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi.

Ketekunan penulis dan usahanya, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini, semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul Pengalaman Pemanfaatan Akses Informasi Akademik (Studi Fenomenologi Pemanfaatan Akses Sistem Informasi Akademik di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area).

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb

Puji syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Pemanfaatan Akses Informasi Dalam Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area”.

Penyusunan skripsi ini disusun sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan saya. Penyelesaian dari skripsi ini tidak lepas dari bimbingan-bimbingan, nasehat-nasehat, bantuan-bantuan fasilitas dan doa, dukungan dari berbagai pihak terutama kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Mama dan Papa serta Nenek yang telah memberikan seluruh tenaga, materi dan moril kepada saya, yang tak akan bisa saya balas.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Nadra Ideyani Vita, M.Si selaku Wakil Dekan I dan pembimbing skripsi I penulis dalam proses menyusun skripsi ini yang telah memberikan arahan serta masukan yang sangat membangun sampai selesainya skripsi.
5. Ibu Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc, CPSP selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
6. Bapak Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP selaku dosen pembimbing skripsi II yang sudah bersedia membimbing penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi.

7. Ibu Ria Wuri Andari, S.Sos, M.I.Kom selaku sekretaris yang juga sudah membantu dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang sudah berkenan memberikan pengetahuan yang sangat-sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Kepada abang kandung saya Emir Nurfajar dan kakak ipar saya Fatimah yang tidak henti-hentinya mensupport saya dalam pengerjaan skripsi dan keponakan saya Omar Alfaruq beserta adik sepupu saya Khaira Anayla yang selalu menghibur dan membuang penat dalam mengerjakan skripsi. Juga tidak lupa Ibu dan Paman saya selalu mendoakan saya dalam penulisan ini.
10. Sahabat seperjuangan Marselina Pardede, Aldrianty Wenny dan Tengku Astrid Praitivi dalam mengerjakan skripsi, semoga harapan kita kedepannya bisa tercapai.
11. Kepada teman - teman kantor saya selalu menghibur saya dan membuang rasa lelah dalam mengerjakan skripsi. Nila, Icha, Pinkan, Angel, Manda, Silvi dan Ayip orang baik yang selalu mensupport saya
12. Kepada informan penelitian ini yang telah membantu memberikan data informasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
13. Seluruh teman-teman angkatan, terutama untuk kelas Ilmu Komunikasi 2016 terutama yang senantiasa mengisi hari hari penulis menjadi sangat menyenangkan.
14. Segenap Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini. Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat untuk segala pihak khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi

Medan, 13 September 2023

Ainayya Afifa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang.....	1
B Fokus Penelitian.....	8
C Rumusan Masalah.....	9
D Tujuan Penelitian.....	9
E Manfaat Penelitian.....	9
1. Secara teoretis.....	10
2. Secara praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A Fenomenologi.....	11
B Pengalaman.....	17
C Pemanfaatan.....	19
D Sistem Informasi.....	23
1. Konsep Dasar Informasi.....	24
2. Sistem Informasi Akademik.....	25
E Penelitian Terdahulu.....	30
F Alur Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A Jenis Penelitian.....	38
B Lokasi, Waktu dan Informan Penelitian.....	38
C Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Sumber Data.....	39
2. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F Instrumen Penelitian.....	42
G Teknik Analisis Data.....	42
H Teknik Validasi Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A Gambaran Umum Sistem Informasi Akademik Universitas Medan Area.....	46
1. Uma.ac.id.....	46
2. Aoc.uma.ac.id.....	49
3. Ilmukomunikasi.uma.ac.id.....	52
B Gambaran Umum Informan.....	53
C Hasil Penelitian.....	54

1. Pengalaman Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (SIKAD).....	54
2. Hambatan Mahasiswa Dalam Mengakses Informasi	62
D Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A Kesimpulan	75
B Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 2 Persamaan Perbedaan Penelitian	34
Tabel 3 Informan Penelitian	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 2 Tampilan awal mengakses SIAKAD uma.ac.id.....	46
Gambar 3 Tampilan awal mengakses SIAKAD aoc.uma.ac.id.....	49
Gambar 4 Tampilan setelah login mengakses SIAKAD aoc.uma.ac.id.....	49
Gambar 5 Menu perkuliahan mahasiswa Universitas Medan Area.....	50
Gambar 6 Riwayat aktivitas login mahasiswa Universitas Medan Area.....	51
Gambar 7 Halaman profil mahasiswa Universitas Medan Area.....	51
Gambar 8 Halaman password mahasiswa Universitas Medan Area.....	52
Gambar 9 Halaman utama SIAKAD ilmukomunikasi.uma.ac.id.....	52
Gambar 10 Pola Hasil Penelitian.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Dunia lambat laun semakin canggih, dimana perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat yang membawa kita memasuki sebuah dunia baru, dimana komunikasi dan informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Berbagai macam fasilitas diciptakan guna memenuhi semua kebutuhan manusia khususnya pada komunikasi dan informasi. Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi yang paling mencuat adalah ditemukannya sistem komputerisasi yang dari tahun ke tahun berubah secara cepat. Sehingga, manusia dituntut untuk terus beradaptasi dengan sistem tersebut, jika tidak, otomatis akan membuat kita tertinggal di era globalisasi saat ini.

Pada era globalisasi, penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) juga diterapkan di perguruan tinggi. Hal tersebut menjadi penting mengingat perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang terlibat langsung dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan bagi mahasiswa, dosen dan pegawai, agar dapat bersaing dengan kampus-kampus diseluruh Indonesia baik dengan perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri. Mau tidak mau penggunaan teknologi informasi sudah menjadi suatu keharusan dan tuntutan yang tidak bisa ditawar lagi bagi perguruan tinggi, Jika tidak mau tertinggal dengan perguruan tinggi yang lainnya. Itulah sebabnya, manajemen pengelolaan perguruan tinggi saat ini harus mampu memanfaatkan teknologi informasi. Karena penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ternyata berdampak lebih efektif, efisien dan optimal dibandingkan dengan cara-cara manual.

Ilmu Komunikasi merupakan suatu Pengantar yang menyebutkan jika komunikasi adalah situasi-situasi yang memungkinkan suatu sumber mentransmisikan suatu pesan kepada seorang penerima dengan di sadari untuk mempengaruhi perilaku penerima (Miller, dalam Mulyana 2002:54). Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui media. (Effendy, 2000:5). Menurut Purwanto (2017) Dari sisi efektifitas, sistem informasi akademik dapat digunakan untuk meningkatkan komunikasi dan mengorganisir data akademik secara tepat dan akurat, sedangkan dari sisi efisiensi, sistem informasi akademik dapat mempercepat proses pengelolaan akademik, mengurangi biaya operasional (low cost dan paper less) serta mengurangi human error.

Menurut Sutabri (2014:3), teknologi informasi dapat dikatakan sebagai sebuah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan jika teknologi informasi memegang peranan penting. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses. Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap

peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Menurut Kadir (dalam Sutarman, 2019:17) Tujuan dari teknologi informasi Untuk memecahkan masalah, untuk membuka kreativitas, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Dengan pemanfaatan data penerapan teknologi informasi, kumpulan data yang saling berkembang satu sama lain dapat diorganisasikan menjadi sebuah file, di mana data-data diorganisasikan kemudian disimpan ke dalam computer untuk memudahkan pemakai dalam mengakses data. Dalam sistem informasi akademik pada awalnya perangkat yang digunakan masih menggunakan sistem lokal yaitu yang disebut dengan nama *Local Area Network* (LAN). Hubungan antara satu pihak ke pihak yang lain di dalam kampus komunikasinya masih terbatas. Efeknya sistem yang mulai dari pengaturan pemberian mata kuliah untuk mahasiswa, selanjutnya pemberian sistem Kartu Rencana Studi (KRS) masih dalam jangkauan belum maksimal. Bahkan dosen dalam memberikan metode pendidikan juga masih menggunakan *whiteboard*, bahkan hal yang lain sistem pembayaran uang kuliah pun bisa di akses berhubungan dengan bank.

Kini apapun agenda yang ada di dalam kampus sistem informasi manajemennya sudah terstruktur, karena sudah dibuat perangkat lunak sesuai kebutuhan masing masing kampus. Sistem informasi akademik pada sebuah universitas merupakan hal yang sangat penting. Sistem informasi akademik dapat digunakan untuk melihat jumlah persentase, melihat nilai dan indeks prestasi, sehingga sistem informasi tersebut harus senantiasa diberikan pemeliharaan (*maintenance*) dan pengembangan (*development*).

Secara umum sistem informasi akademik dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan Akademik yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya. Sistem Informasi Akademik sangat membantu dalam pengelolaan data nilai mahasiswa, mata kuliah, data staf pengajar (dosen) serta administrasi fakultas/jurusan yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan dengan bantuan *software* agar menjaga efisiensi waktu dan menekan biaya operasional.

Sistem ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Berbagai kebutuhan dalam bidang pendidikan maupun peraturan yang melingkupinya sedemikian tinggi, sehingga pengelolaan akademik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi pekerjaan yang sangat menguras waktu, tenaga dan pikiran. Oleh sebab itu, sistem informasi akademik dibangun untuk menjawab secara langsung masalah maupun kebutuhan perguruan tinggi terhadap pengelolaan akademik tersebut secara cepat dan tidak melelahkan.

Dengan adanya suatu sistem, diharapkan pengolahan data antara user dan bagian sistem akademik yang menerima inputan dari mahasiswa serta transaksi kegiatan perkuliahan dan kegiatan administrasi antara mahasiswa dan perguruan tinggi tersebut dapat berlangsung dengan baik. Seperti yang telah dibahas diatas, sistem informasi akademik secara garis besar dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan Akademik yang menginginkan

layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya.

Universitas Medan Area (UMA) yang merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi swasta yang cukup dikenal di Kota Medan, dalam hal ini harus dapat bersaing dengan perguruan tinggi negeri dalam melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas agar dapat bersaing dalam dunia pekerjaan kedepannya. Dalam rangka memberikan pelayanan dan peningkatan mutu yang baik kepada mahasiswa dan dosen, UMA kemudian membuat website yaitu uma.ac.id. Website tersebut merupakan salah satu bagian layanan informasi berupa Sistem Informasi Akademik (SIKAD) *online*. Sistem Informasi Akademik (SIKAD) *online* yang sengaja dibentuk guna menjawab kebutuhan tuntutan perkembangan jaman bagi perguruan tinggi, dalam meningkatkan pelayanan yang baik kepada mahasiswa dan dosen, dengan sistem yang terkomputerisasi guna peningkatan kinerja, kualitas daya saing dan SDM yang mumpuni. SIKAD *online*/Portal Akademik sangat membantu dalam pengolahan data nilai mahasiswa, mata kuliah, data staf pengajar (dosen) serta administrasi fakultas/jurusan yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan dengan sistem yang terkomputerisasi dengan memanfaatkan software tertentu, agar mampu mengefektifkan waktu dan menekan biaya operasional.

Namun, seiring perjalanan waktu dari awal SIKAD ini diluncurkan hingga sekarang beberapa permasalahan yang timbul terkait dengan penggunaan dan penerapan SIKAD Online di Universitas Medan Area (UMA), berdasarkan pengamatan peneliti, observasi, dan wawancara dengan beberapa mahasiswa dan

publikasi penelitian sebelumnya, penerapan SIAKAD online di UMA menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Sistem jaringan sering kali mengalami gangguan, dikarenakan kuota/kapasitas *band width*, kecepatan, serta koneksi yang terbatas dan banyaknya jumlah mahasiswa yang mengakses Portal SIAKAD *online* menjelang masa pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dan untuk melihat Kartu Hasil Studi. Walaupun Portal Akademik bisa dibuka tapi prosesnya lambat, harus menunggu lama. Serta sering terjadinya kerancuan daftar mata kuliah (MK) yang akan dikontrak oleh mahasiswa yang seharusnya mata kuliah tersebut bisa dikontrak di semester gasal namun tidak ada, bahkan yang muncul mata kuliah disemester genap. Menurut Aldrianty Wenny yang merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 pada hari Senin, 6 Maret 2023, yang mengatakan bahwa: “Merasa kesulitan untuk mengakses portal SIAKAD online, hal tersebut dikarenakan pada jadwal pengisian KRS, terdapat begitu banyak mahasiswa yang mengakses *website* tersebut sehingga portal sulit untuk diakses, dan baru dapat diakses pada tengah malam karena jam tersebut dapat dikatakan jam sepi dari aktivitas mahasiswa ”.
2. Belum tersedianya sarana komputer yang memadai dalam mengakses Portal Akademik/SIAKAD Online di tiap-tiap gedung perkuliahan maupun di gedung fakultas yang bisa digunakan mahasiswa kapanpun sebagai bentuk pelayanan yang prima kepada mahasiswa. Meskipun dapat diakses melalui perangkat lain diluar perguruan tinggi, namun

berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti pada Senin, 6 Maret 2023, “Pihak Universitas ataupun Fakultas belum menyediakan fasilitas yang memadai seperti sarana komputer dan internet gratis yang bisa digunakan oleh mahasiswa di dalam tiap gedung perkuliahan, bahkan bila perlu ada tiap lantai gedung, agar memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi dan proses pengisian KRS ”.

3. Belum maksimalnya mahasiswa dalam memanfaatkan fitur dan item-item/forum layanan dalam portal akademik/SIAKAD *online* oleh mahasiswa dan dosen dalam menunjang proses akademik, seperti layanan menu forum diskusi, menu informasi pengumuman (akademik, beasiswa dan *workshop*), dan belum maksimalnya pemanfaatan menu virtual class (materi kuliah, pengumuman, tugas kuliah, diskusi *online*, agenda kelas, agenda pribadi, *file sharing* dan referensi). Selain itu, buku panduan penggunaan portal akademik yang sudah diterbitkan dalam bentuk *soft file digital* jarang diketahui dan dibaca oleh mahasiswa, karena ditempatkan dalam portal SIAKAD *online* yang kurang strategis.
4. Sampai saat ini penggunaan Portal akademik oleh dosen hanya sebatas untuk menginput nilai. Penggunaan SIAKAD Online belum dimanfaatkan sebagai media *e-learning* atau pembelajaran jarak jauh oleh mahasiswa dan dosen untuk membantu dalam kegiatan perkuliahan dan pembelajaran.

Dengan adanya sistem informasi akademik di Universitas Medan Area Mahasiswa/I tersebut jadi lebih gampang untuk mengakses apapun yang berkaitan

dengan kampus, seperti saat proses registrasi ulang, mereka tidak perlu harus mengantri, selain itu, nilai mata kuliah sudah lebih cepat terupdate, dan bisa dilihat langsung oleh mahasiswa/i melalui internet. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) juga dapat dilakukan dengan online, tanpa harus datang ke kampus, dan juga informasi-informasi ataupun kegiatan yang ada di kampus dapat diakses langsung informasinya oleh mahasiswa/I Universitas Medan Area.

Sebagai insan intelektual, maka mahasiswa dapat menjadi pilot proyek dalam pengembangan sistem yang sudah lalu ke sistem yang terbaru. Oleh karena itu sebagai makhluk sosial maka harus mampu menjadi pelayan yang terbaik kepada masyarakat umum dan secara khusus kepada masyarakat kampus. Pengembangan pada sistem informasi dilakukan agar sistem semakin baik performanya dan semakin sesuai dengan keinginan pengguna. Begitu juga dengan sistem informasi akademik yang ada di Universitas Medan Area, yang terus berusaha menyempurnakan sistem informasinya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka penulis ingin mengeksplorasi secara mendalam mengenai “Pengalaman Pemanfaatan Akses Informasi Pada Sistem Informasi Akademik (SIKAD) (Studi Fenomenologi Pemanfaatan Akses SIKAD Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area)”.

B Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu pada Mahasiswa/I Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 yaitu bagaimana studi fenomenologi pemanfaatan akses Sistem Informasi Akademik di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2016 Universitas Medan Area yang meliputi pengalaman mahasiswa

dalam pemanfaatan sistem informasi serta hambatan mahasiswa dalam pemanfaatan sistem informasi untuk mendapatkan informasi akademik di Universitas Medan Area.

C Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pengalaman Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2016 Universitas Medan Area dalam pemanfaatan akses SIAKAD?
- b. Bagaimana Hambatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2016 Universitas Medan Area dalam pemanfaatan akses SIAKAD?

D Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan peneliti di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui pengalaman mahasiswa dalam pemanfaatan akses SIAKAD
- b. Untuk mengetahui hambatan mahasiswa dalam pemanfaatan akses SIAKAD

E Manfaat Penelitian

Dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan tidak hanya cukup belajar dalam segi yang bersifat teoritis saja, karena penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam perkembangan berikutnya. Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan serta menjadi bahan rujukan dalam bidang ilmu komunikasi.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan semua pihak terutama untuk:

- a) Pihak Universitas Medan Area dalam meningkatkan dan memperbaiki kualitas pelayanan sistem informasi akademik
- b) Para dosen Universitas Medan Area dapat memanfaatkan sistem informasi akademik dengan kualitas yang lebih baik lagi.
- c) Para pegawai dan staf UMA dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akademik
- d) Para Mahasiswa UMA dapat memanfaatkan langsung tujuan dan kepentingan dalam mengakses informasi kampus
- e) Peneliti lainnya yang berminat untuk melakukan penelitian baik yang terkait pemanfaatan Sistem Informasi Akademik, maupun sistem akademik lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A Fenomenologi

Secara etimologis, fenomenologi berasal berasal dari bahasa Yunani yaitu *phainomenon* atau dapat diartikan sebagai “yang menampak”. Fenomena sendiri merupakan fakta yang disadari dan masuk ke dalam pemahaman manusia. Sehingga, suatu objek ada dalam relasi kesadaran (Kuswarno, 2009). Husserl mengungkapkan jika fenomenologi adalah gabungan antara psikologi dan logika. Fenomenologi membangun penjelasan dan analisis psikologi tentang tipe-tipe aktivitas mental subjektif, pengalaman, dan tindakan sadar. Namun, pemikiran Husserl tersebut masih membutuhkan penjelasan yang lebih lanjut khususnya mengenai “model kesengajaan”. Pada awalnya, Husserl mencoba untuk mengembangkan filsafat radikal atau aliran filsafat yang menggali akar-akar pengetahuan dan pengalaman. Hal ini didorong oleh ketidakpercayaan terhadap aliran positivistik yang dinilai gagal memanfaatkan peluang membuat hidup lebih bermakna karena tidak mampu mempertimbangkan masalah nilai dan makna. (Kuswarno, 2009)

Fenomenologi berangkat dari pola pikir subjektivisme yang tidak hanya memandang dari suatu objek yang tampak namun berusaha menggali makna di balik setiap gejala tersebut (Kuswarno, 2009:6-7). Saat ini fenomenologi dikenal sebagai suatu disiplin ilmu yang kompleks, karena memiliki metode dan dasar filsafat yang komprehensif dan mandiri. Fenomenologi juga dikenal sebagai pelopor pemisah antara ilmu sosial dari ilmu alam, yang mempelajari struktur tipe-tipe kesadaran yang dinamakan dengan “kesengajaan” oleh Husserl. Struktur

kesadaran dalam pengalaman pada akhirnya membuat makna dan menentukan isi dari penampakkannya. Fenomenologi adalah ilmu tentang penampakan (fenomena). Artinya, semua perbincangan tentang esensi dibalik penampakan dibuang jauh-jauh. Ilmu tentang penampakan berarti ilmu tentang apa yang menampakkan diri pada pengalaman subyek. Tak ada penampakan yang tidak dialami, hanya dengan berkonsentrasi pada apa yang tampak dalam pengalaman, maka esensi dapat dirumuskan dengan jernih (Adian, 2010: 5). Fenomena dapat dipandang dari dua sudut. Pertama, fenomena selalu “menunjuk ke luar” atau berhubungan dengan realitas di luar pikiran. Kedua, fenomena dari sudut kesadaran kita, karena fenomenologi selalu berada dalam kesadaran kita. Oleh karena itu dalam memandang fenomena harus terlebih dahulu melihat “penyaringan” (ratio), sehingga mendapatkan kesadaran yang murni.

Donny (2005:150) menuliskan fenomenologi adalah ilmu tentang esensiesensi kesadaran dan esensi ideal dari obyek-obyek sebagai korelasi dengan kesadaran. Fenomenologi juga merupakan sebuah pendekatan filosofis untuk menyelidiki pengalaman manusia. Fenomenologi bermakna metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah logis, sistematis kritis, tidak berdasarkan apriori/prasangka, dan tidak dogmatis. Fenomenologi sebagai metode tidak hanya digunakan dalam filsafat tetapi juga dalam ilmu-ilmu sosial dan pendidikan.

Dalam penelitian fenomenologi melibatkan pengujian yang teliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia. Konsep utama dalam fenomenologi adalah makna. Makna merupakan isi penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia. Untuk mengidentifikasi kualitas yang esensial

dari pengalaman kesadaran dilakukan dengan mendalam dan teliti (Smith, etc., 2009:11). Prinsip-prinsip penelitian fenomenologis ini pertama kali diperkenalkan oleh Husserl. Husserl mengenalkan cara mengekspos makna dengan mengeksplisitkan struktur pengalaman yang masih implisit. Konsep lain fenomenologis yaitu Intensionalitas dan Intersubyektifitas, dan juga mengenal istilah fenomenologi Hermeneutik yang diperkenalkan oleh Heidegger.

Setiap hari manusia sibuk dengan aktifitas dan aktifitas itu penuh dengan pengalaman. Esensi dari pengalaman dibangun oleh dua asumsi (Smith, etc., 2009:12). Pertama, setiap pengalaman manusia sebenarnya adalah satu ekspresi dari kesadaran. Seseorang mengalami sesuatu. Ia sadar akan pengalamannya sendiri yang memang bersifat subyektif. Kedua, setiap bentuk kesadaran selalu merupakan kesadaran akan sesuatu. Ketika melihat mobil melewati kita, kita berpikir siapa yang mengemudikannya, mengharapkan memiliki mobil seperti itu, kemudian menginginkan pergi dengan mobil itu. Sama kuatnya antara ingin bepergian dengan mobil seperti itu, ketika itu pula tidak dapat melakukannya. Itu semua adalah aktifitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sebuah sikap yang natural. Kesadaran diri merefleksikan pada sesuatu yang dilihat, dipikirkan, diingat dan diharapkan, inilah yang disebut dengan menjadi fenomenologi.

Penelitian fenomenologis fokus pada sesuatu yang dialami dalam kesadaran individu, yang disebut sebagai intensionalitas. Intensionalitas (*intentionality*), menggambarkan hubungan antara proses yang terjadi dalam kesadaran dengan obyek yang menjadi perhatian pada proses itu. Dalam term fenomenologi, pengalaman atau kesadaran selalu kesadaran pada sesuatu, melihat adalah melihat sesuatu, mengingat adalah mengingat sesuatu, menilai adalah

menilai sesuatu. Sesuatu itu adalah obyek dari kesadaran yang telah distimulasi oleh persepsi dari sebuah obyek yang “*real*” atau melalui tindakan mengingat atau daya cipta (Smith, etc., 2009: 12). Intensionalitas tidak hanya terkait dengan tujuan dari tindakan manusia, tetapi juga merupakan karakter dasar dari pikiran itu sendiri. Pikiran tidak pernah pikiran itu sendiri, melainkan selalu merupakan pikiran atas sesuatu. Pikiran selalu memiliki obyek. Hal yang sama berlaku untuk kesadaran. Intensionalitas adalah keterarahan kesadaran (*directedness of consciousness*). Dan intensionalitas juga merupakan keterarahan tindakan, yakni tindakan yang bertujuan pada satu obyek.

Smith, etc., (2009:17) menuliskan bahwa menurut Heidegger (dalam Kuswarno, 2009) pandangan lain dalam konsep fenomenologi adalah mengenai person (orang) yang selalu tidak dapat dihapuskan dari dalam konteks dunianya (*person-in-context*) dan intersubyektifitas. Keduanya juga merupakan central dalam fenomenologi. Intersubyektifitas berhubungan dengan peranan berbagi (*shared*), tumpang tindih (*over-lapping*) dan hubungan alamiah dari tindakan di dalam alam semesta. Intersubyektifitas adalah konsep untuk menjelaskan hubungan dan perkiraan pada kemampuan mengkomunikasikan dengan orang lain dan membuat rasa (*make sense*) pada yang lain. *Relatedness-to-the world* merupakan bagian yang fundamental dari konstitusi fenomenologis. Untuk mencapai sikap fenomenologis dalam Smith, etc., (2009:13) Husserl mengembangkan metode fenomenologi yang direncanakan untuk mengidentifikasi struktur inti dan ciri khas (*feature*) dari pengalaman manusia.

Untuk itu, perlu memperhatikan konsekuensi-konsekuensi dari *taken-for-granted* (menduga untuk membenaran) dari cara-cara hidup yang familiar, setiap

hari alam semesta adalah obyek. Untuk itu perlu kategori untuk *taken-for-granted* pada suatu obyek (alam semesta) agar memusatkan persepsi kita pada obyek (alam semesta). Metode fenomenologi Husserl (dalam Kuswarno, 2009) dimulai dari serangkaian reduksi-reduksi. Reduksi dibutuhkan supaya dengan intuisi kita dapat menangkap hakekat obyek-obyek. Reduksi-reduksi ini yang menyingkirkan semua hal yang mengganggu kalau kita ingin mencapai *wesenschau*. Reduksi pertama, menyingkirkan segala sesuatu yang subyektif. Sikap kita harus obyektif, terbuka untuk gejala-gejala yang harus “diajak bicara”. Kedua, menyingkirkan seluruh pengetahuan tentang obyek yang diselidiki dan diperoleh dari sumber lain. Ketiga, menyingkirkan seluruh reduksi pengetahuan. Segala sesuatu yang sudah dikatakan oleh orang lain harus, untuk sementara dilupakan. Kalau reduksi-reduksi ini berhasil, gejala sendiri dapat memperlihatkan diri, menjadi fenomen (memperlihatkan diri).

Menurut Smith, *etc.*, (2009:14) masing-masing reduksi memberikan perbedaan lensa atau prisma, dan perbedaan cara dalam berpikir dan pengambilan keputusan berdasarkan pemikiran logis tentang fenomena pada sisi lain. Susunan reduksi direncanakan untuk memandu peneliti jauh dari kebingungan dan salah arah dari asumsi-asumsi dan preconsepsi-preconsepsi dan kembali menuju pada esensi dari pengalaman dari fenomena yang telah given. Dalam fenomenologi dilakukan pengujian dengan deskripsi dan refleksi terhadap setiap hal yang penting terutama dari fenomena yang given. Deskripsi dari pengalaman yang fenomenologis hanya merupakan tahap pertama. Hal yang real/nyata dilakukan dalam pengujian adalah untuk mendapatkan pengalaman dengan lebih general. Pengujian dilakukan dengan mencoba dan menetapkan apakah inti dari

pengalaman subyektif dan apakah essensi atau ide dari obyek (Smith, etc., 2009:14).

Fenomenologi juga mengadakan refleksi mengenai pengalaman langsung atau refleksi terhadap gejala/fenomena. Dengan refleksi ini akan mendapatkan pengertian yang benar dan sedalam-dalamnya. Dalam fenomenologi hendak melihat apa yang dialami oleh manusia dari sudut pandang orang pertama, yakni dari orang yang mengalaminya. Fokus fenomenologi bukan pengalaman partikular, melainkan struktur dari pengalaman kesadaran, yakni realitas obyektif yang mewujud di dalam pengalaman subyektif orang per orang. Fenomenologi berfokus pada makna subyektif dari realitas obyektif di dalam kesadaran orang yang menjalani aktivitas kehidupannya sehari-hari. Dalam studi fenomenologis terdapat dua analisa yang dipakai yakni *Analisis Fenomenologi Interpretatif* (AFI) atau *Interpretative Phenomenologi Analysis* (IPA).

IPA menurut Smith dan Osborn (2009:97-99) bertujuan untuk mengungkap secara detail bagaimana partisipan memaknai dunia personal dan sosialnya. Sasaran utamanya adalah makna berbagai pengalaman, peristiwa, status yang dimiliki oleh partisipan. Juga berusaha mengeksplorasi pengalaman personal serta menekankan pada pesepsi atau pendapat personal seseorang individu tentang obyek atau peristiwa. IPA berusaha memahami secara “seperti apa” dari sudut pandang partisipan untuk dapat berdiri pada posisi mereka. “Memahami” dalam hal ini memiliki dua arti, yakni memahami-interpretasi dalam arti mengidentifikasi atau berempati dan makna kedua memahami dalam arti berusaha memaknai. IPA menekankan pembentukan makna baik dari sisi partisipan maupun peneliti sehingga kognisi menjadi analisis sentral, hal ini berarti terdapat

aliansi teoritis yang menarik dengan paradigma kognitif yang sering digunakan dalam psikologi kontemporer yang membahas proses mental. Fenomenologi digunakan sebagai perspektif filosofi dan juga digunakan sebagai pendekatan dalam metode kualitatif. Fenomenologi memiliki riwayat yang cukup panjang dalam penelitian sosial termasuk psikologi, sosiologi dan pekerjaan sosial. Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia.

B Pengalaman

Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi (Saparwati, 2012). Pengalaman dapat diartikan juga sebagai memori episodik, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu, yang berfungsi sebagai referensi otobiografi (Saparwati, 2012). Menurut Notoatmojo (2012) Pengalaman merupakan peristiwa yang tertangkap oleh panca indera dan tersimpan dalam memori. Pengalaman dapat diperoleh ataupun dirasakan saat peristiwa baru saja terjadi maupun sudah lama berlangsung. Pengalaman yang terjadi dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia.

Pengalaman adalah pengamatan yang merupakan kombinasi pengelihatian, penciuman, pendengaran serta pengalaman masa lalu (Saparwati, 2012). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan yang kemudian disimpan dalam memori. Setiap orang mempunyai pengalaman yang berbeda walaupun melihat

suatu obyek yang sama, hal ini dipengaruhi oleh: tingkat pengetahuan dan pendidikan seseorang, pelaku atau faktor pada pihak yang mempunyai pengalaman, faktor obyek atau target yang dipersepsikan dan faktor situasi dimana pengalaman itu dilakukan. Umur, tingkat pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, budaya, lingkungan fisik, pekerjaan, kepribadian dan pengalaman hidup setiap individu juga ikut menentukan pengalaman (Notoatmojo,2012).

Pengalaman setiap orang terhadap suatu obyek dapat berbeda-beda karena pengalaman mempunyai sifat subyektif, yang dipengaruhi oleh isi memorinya. Apapun yang memasuki indera dan diperhatikan akan disimpan di dalam memorinya dan akan digunakan sebagai referensi untuk menanggapi hal yang baru. Menurut Sulaiman (2015) tingkatan pengetahuan terdiri dari 4 jenis, yaitu pengetahuan deskriptif, pengetahuan kausal, pengetahuan normatif dan pengetahuan esensial. Pengetahuan deskriptif yaitu jenis pengetahuan yang dalam cara penyampaian atau penjelasannya berbentuk secara objektif dengan tanpa adanya unsur subyektivitas. Pengetahuan kausal yaitu suatu pengetahuan yang memberikan jawaban tentang sebab dan akibat. Pengetahuan normatif yaitu suatu pengetahuan yang senantiasa berkaitan dengan suatu ukuran dan norma atau aturan. Pengetahuan esensial adalah suatu pengetahuan yang menjawab suatu pertanyaan tentang hakikat segala sesuatu dan hal ini sudah dikaji dalam bidang ilmu filsafat.

Sedangkan menurut Daryanto (dalam Yuliana, 2017), pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda, dan menjelaskan bahwa ada enam tingkatan pengetahuan yaitu sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (Knowledge) Tahu diartikan hanya sebagai recall (ingatan). Seseorang dituntut untuk mengetahui fakta tanpa dapat menggunakannya.
- b. Pemahaman (comprehension) Memahami suatu objek bukan sekedar tahu, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui.
- c. Penerapan (application) Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek tersebut dapat menggunakan dan mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada situasi yang lain.
- d. Analisis (Analysis) Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu objek.
- e. Sintesis (synthesis) Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada. Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.
- f. Penilaian (evaluation) Yaitu suatu kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu didasarkan pada suatu kriteria atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

C Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau bisa diartikan berfaedah. Menurut Salim dan Salim dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (2002:928) Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan juga dapat diartikan sebagai suatu

kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.

Menurut Poerwadarminto (2002:125) pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan. Jadi Pemanfaatan adalah merupakan proses atau cara perbuatan yang dapat bermanfaat. Maksudnya bagaimana cara siswa dalam memanfaatkan waktu yang diberikan guru untuk membuka situs-situs keagamaan. Berdasarkan pengertian di atas pemanfaatan diambil dari kata “manfaat”, yang berarti berfaedah dan bisa diartikan berguna, baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.

Pemanfaatan sistem informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna internet dalam melaksanakan tugasnya seperti oleh mahasiswa yang banyak memiliki tugas dalam belajarnya. Pengukuran pemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas / keragaman aplikasi yang dijalankan. Chin dan Todd memberikan beberapa dimensi tentang pemanfaatan internet. Menurut Chin dan Todd pemanfaatan dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu pemanfaatan dengan estimasi satu faktor dan pemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektifitas) (Chin dan Todd,1995:3). Pemanfaatan dengan estimasi dua faktor oleh Chin dan Todd (1995:3) dibagi menjadi dua

kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektifitas dengan dimensi-dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan meliputi dimensi :

- a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah.
- b. Bermanfaat (*usefull*), suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.
- c. Menambah produktifitas (*increase productivity*), merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan seseorang akan bertambah atau, meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatankegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik.

2. Efektifitas meliputi dimensi :

- a. Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*), bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktifitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan.
- b. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*), dengan menggunakan suatu teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut. Dengan definisi

tersebut dapat diartikan kemanfaatan internet untuk melakukan penelusuran informasi dapat meningkatkan kinerja, dan kinerja orang / pemustaka yang menggunakannya.

Kemanfaatan dalam sistem informasi sebagai alat bantu penelusuran informasi merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh pemustaka dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Karena tingkat kemanfaatan internet sebagai sarana penelusuran informasi dapat mempengaruhi sikap mahasiswa dalam memperoleh informasi. Kemudahan dalam penggunaan internet untuk melakukan penelusuran informasi sebagai suatu tingkatan dimana pemustaka percaya bahwa internet sangatlah mudah untuk dipahami. Atas dasar tersebut kemudahan menggunakan layanan internet sebagai alat bantu penelusuran informasi berarti memudahkan dalam memahami bila melakukan penelusuran melalui internet. Kemudahan tersebut dapat mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) pemustaka dalam mempelajari seluk beluk penelusuran informasi melalui jaringan internet. Penggunaan internet juga memberikan indikasi bahwa pemustaka yang menggunakan internet bekerja lebih mudah dibandingkan dengan yang bekerja tanpa menggunakan jaringan internet sebagai alat bantu penelusuran.

Dalam pemanfaatan terdapat beberapa hal yang mempengaruhi tujuan penggunaan. Menurut Handoko, dari segi pengguna pemanfaatan dipengaruhi oleh kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan di sini adalah kebutuhan akan informasi, motif, merupakan sesuatu yang meliputi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu, serta minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

D Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Mulyanto (2009:29) merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan. Pendapat dari Alter (dalam Mulyanto, 2009: 29) yang mengatakan bahwa sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Senada dengan Alter, Bodnar dan Hopwood (dalam Kadir, 2003:11) juga memiliki pendapat yang hampir sama yaitu sistem informasi dikatakan sebagai kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna.

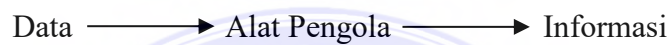
Henry C. Lucas (dalam Fauzy dan Rizky, 2017:8) mengatakan bahwa sistem informasi merupakan suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi, akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi. John F.Nash dan Martin b.Roberts (dalam Fauzy, 2017:18) mengemukakan sistem informasi suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan sesuatu dasar untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan jika sistem informasi merupakan sebuah komponen yang terdiri dari prosedur-prosedur, data

yang dikumpulkan dan di proses menjadi suatu informasi dan disampaikan oleh penerima yang melalui orang, fasilitas, teknologi, dan media.

1. Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah pekerjaan yang meliputi pengumpulan data dengan meneruskan ke unit atau langsung diolah. Hubungan antara data dengan informasi adalah seperti bahan baku dan barang jadi, ini dapat terlihat pada gambar di bawah sebagai berikut:



Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Data belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya (Kusrini dan Koniyo, 2007:7).

Menurut Jogiyanto (2013:1) informasi adalah data yang diolah atau diproses sedemikian rupa sehingga mempunyai manfaat bagi penerimanya untuk membantu atau mendukung dalam pengambilan keputusan saat ini atau yang akan datang. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak dapat berjalan dengan lancar dan akhirnya akan mati (Ardiyasa, 2013:1). Menurut Mulyanto (2009:12) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi: “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata.

Dari beberapa pengertian informasi di atas dapat disimpulkan informasi adalah data yang diolah dan berproses menjadi sesuatu yang bermanfaat dan

bernilai bagi pengguna, jadi ada suatu proses perubahan data menjadi suatu informasi.

2. Sistem Informasi Akademik

a. Pengertian Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik adalah merupakan sistem informasi yang berbasis web yang bertujuan untuk membentuk Knowledge Based System yang dapat diakses. (Sutedja, 2006: 42)

Sistem informasi akademik merupakan sistem informasi yang dibangun untuk menangani pengelolaan dan penyajian data-data akademik dengan lebih mudah. Penggunaannya adalah seluruh elemen sekolah diantaranya admin, guru, staff, dan siswa. (Ulin, 2010:10)

Menurut pengertian di atas bisa disimpulkan sistem informasi akademik adalah sebuah akses informasi mahasiswa yang berkaitan dengan catatan akademik selama perkuliahan dan merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya. Informasi yang disampaikan meliputi kartu rencana studi, kartu hasil studi, biodata diri, Jadwal perkuliahan, registrasi perkuliahan selama per semester, bimbingan pembimbing akademik, forum akademik, serta informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang ada.

b. Manfaat Sistem Informasi Akademik

Manfaat yang dapat diambil dari penerapan sistem informasi akademik adalah:

- 1) Pengajuan KRS, Pengajuan KRS (KRS Online,) merupakan tempat yang dipergunakan bagi mahasiswa untuk melakukan entry mata kuliah/pengambilan mata kuliah pada tiap semester. Setiap mahasiswa

baru dapat menggunakan fasilitas ini setelah memenuhi semua persyaratan untuk pengajuan KRS, antara lain telah membayar SPP, dan sebagainya. Pengajuan KRS ini aktif pada waktu tertentu yaitu pada waktu KRS awal semester/semester pendek.

- 2) Meningkatkan Informasi Akademik dibentuknya SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) tujuannya adalah untuk meningkatkan informasi akademik tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga sangat penting untuk dosen, dengan adanya SIAKAD dosen bisa tahu persis terutama mengenai jadwal mengajar dan juga mengetahui lebih jauh mengenai mahasiswa, yaitu dengan komunikasi secara langsung dengan mengeluarkan berita baru untuk memberikan pengumuman kepada mahasiswa.
- 3) Penentuan jadwal dan plotting Mata Kuliah Kemudian dengan adanya SIAKAD membantu penentuan jadwal kuliah dan plotting mata kuliah, dengan jadwal tersebut untuk hari dan jamnya menjadi lebih pasti dan pengambilan mata kuliah oleh mahasiswa yang bisa langsung diakses, dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa langsung memilih kelas atau kelas yang lainnya.
- 4) Pengiriman data yang cepat keuntungan dengan adanya SIAKAD banyak yang dirasakan antara lain untuk melihat data yang diminta khususnya data akademik cepat sekali, untuk mahasiswa sendiri menjadi lebih cepat karena dihubungkan dengan internet, efisien karena tidak perlu datang ke kampus tetapi cukup dilakukan di rumah ataupun melalui internet dimanapun mereka berada kecuali mereka mempunyai masalah yang harus diselesaikan di kampus. Keuntungan yang lain bahwa nilai langsung bisa di

Online, artinya mahasiswa dapat melihat secara Online melalui komputer nilai yang dimilikinya, kemudian mahasiswa setiap saat bisa melihat perkembangan IP dan IPK nya dan mahasiswa juga dapat melihat mata kuliah apa yang dapat diambil selanjutnya, salah satunya jatah KRS semester depan sudah tahu tanpa harus konsultasi terlebih dahulu ke dosen wali/penasehat akademiknya.

- 5) Dengan jaringan komputer maka tiap pengguna jaringan dapat berbagisatu atau lebih filesistem (*sharing file*) sehingga memudahkan dalam pertukaran data, efisiensi waktu dan biaya.
- 6) Setiap dosen, karyawan, dan pimpinan dapat meng-upload (meletakkan) ataupun mendownload (mengambil) file ke server sesuai dengan otorisasi yang diberikan (Hamdani. Sistem Informasi Akademik Hal 45)

c. Kelebihan Sistem Informasi Akademik

Kelebihan Sistem Informasi Akademik antara lain sebagai berikut:

- a) Aplikasinya nyaman dan sesuai kebutuhan setiap pengguna. Untuk kenyamanan anda mengakses cukup mengingat satu nama pengguna (*username*) dan kata kunci (*password*) untuk mengakses layanan layanan yang disediakan.
- b) Skalabilitas tinggi, aman, handal, mudah dan cepat diimplementasikan. Pengguna tidak perlu mengalami kerumitan pengalaman terhadap pengelolaan sistem sendiri, semua hal terkait dengan pengorganisasian, pengembangan dan pemeliharaan sistem di belakang (*backend*) layanan SIAKAD Online merupakan tanggung jawab Kampus sebagai penyedia layanan.

- c) Skalabilitas dan keamanan data pada layanan SIAKAD Online akan selalu terjaga, tidak membatasi jumlah data dan pengguna selama kampus menjadi pelanggan SIAKAD Online. Data Anda akan selalu disimpan dan dicadangkan (*backup*) di *data center*.
- d) Satu login pengguna untuk akses seluruh layanan yang tersedia. Seluruh proses otentifikasi, otorisasi dan identifikasi para pengguna (*user*) pada sistem SIAKAD Online dirancang sedemikian rupa untuk mendukung upaya satu login multi layanan dengan kerangka kerja *single sign on system*. Pengaturan hak akses setiap individu pengguna dapat dilakukan secara mandiri oleh admin kampus yang telah terdaftar SIAKAD Online.
- e) Fleksibel dan *up to date* mengikuti perkembangan aturan pendidikan di Indonesia.
- f) Pengembangan sistem akan selalu dijaga *up to date*, tidak hanya terbatas pada aplikasi perangkat lunak atau sistem dibelakang (*backend*). Anda tidak perlu khawatir memodifikasi sistem atau aplikasi di SIAKAD Online jika diperlukan untuk menyesuaikan dengan aturan-aturan pendidikan yang diberlakukan secara nasional.
- g) Keuntungan dengan adanya SIAKAD banyak yang dirasakan antara lain untuk melihat data yang diminta khususnya data akademik cepat sekali, untuk mahasiswa sendiri menjadi lebih cepat karena dihubungkan dengan internet, efisien karena tidak perlu datang ke kampus tetapi cukup dilakukan dirumah ataupun melalui internet dimanapun mereka berada kecuali mereka mempunyai masalah yang harus diselesaikan di kampus.

h) Keuntungan yang lain bahwa nilai langsung bisa di Online, artinya mahasiswa dapat melihat secara Online melalui komputer nilai yang dimilikinya, kemudian mahasiswa setiap saat bisa melihat perkembangan IP dan IPK nya dan mahasiswa juga dapat melihat matakuliah apa yang dapat diambil selanjutnya, salah satunya jatah KRS semester depan sudah tahu tanpa harus konsultasi terlebih dahulu kedosen. (Hamdani, 2016)

d. Kekurangan Sistem Informasi Akademik

Dari sekian banyak kelebihan pasti terdapat juga kekurangannya, antara lain sebagai berikut:

- 1) Memerlukan fasilitas internet yang cepat, Karena SIAKAD Online ialah layanan berbasis internet (web), maka setiap kampus harus memiliki beberapa tempat yang memiliki jaringan internet/hotspot area agar paramahasiswa atau dosen dapat melihat dan mengetahui informasi – informasiseputar perkuliahan secara cepat dan real time.
- 2) Banyak item-item/forum layanan yang tidak bisa digunakan alias tidak berfungsi, Terdapat beberapa layanan SIAKAD Online yang tidak dapat berfungsi seperti portal akademik Universitas, seringkali hanya bisa dibuka atau diakses menjelang pengisian KRS saja atau tidak bisa digunakan setiap saat.
- 3) Kurangnya panduan untuk menggunakan layanan SIAKAD Online terkadang mahasiswa mengalami kesulitan untuk menggunakan portal akademik karena tidak ada petunjuk atau panduan untuk menggunakannya, terlebih bagi mahasiswa baru (Hamdani, Sistem Informasi Akademik Hal 48.

E Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulismengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil - hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:



Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Teori	Metode	Hasil Penelitian	Sumber
1	Razi Fajri, (2021)	Persepsi Mahasiswa Terhadap Media E-Learning Di Aplikasi Sistem Informasi Akademik (Siakad) Pada Prodi Pai Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu	Teori persepsi dan <i>e-learning</i>	Metode deskriptif kualitatif.	Media e-learning pada aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) cukup efektif untuk di gunakan mahasiswa namun banyak kendala-kendala yang menghambat pembelajaran dalam menggunakan media e-learning pada aplikasi Sistem Informasi Akademik. Beberapa faktor penghambat yaitu: Kurangnya pemahaman mahasiswa terkait menggunakan media e-learning pada aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Kurangnya pemahaman dosen cara menggunakan media e-learning pada aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Sulit di akses terutama jika banyak yang menggunakan SIAKAD Kesulitan di jaringan akses internet. Faktor pendukungnya yaitu media e-learning pada aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dapat mendukung pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online dan juga mendapat respon baik dari mahasiswa.	Razi, P. (2021). <i>Persepsi mahasiswa terhadap media e-learning di aplikasi sistem informasi akademik (siakad) pada prodi pai fakultas tarbiyah dan tadris institut agama islam negeri bengkulu</i> (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
2	Sri Winda Rumbia, (2021)	Pemanfaatan Siakad Cloud Sebagai Sumber Informasi Bagi Dosen Dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Ambon	Teori Sistem informasi	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif,	pemanfaatan SIAKAD cloud sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa adalah dapat melihat berbagai informasi-informasi terbaru mengenai dunia kampus melalui SIAKAD cloud tersebut mulai dari pengambilan kartu rencana studi (KRS), pengambilan kartu hasil studi (KHS) pengambilan daftar hadir online, melihat daftar dosen dan mencetak transkrip nilai. Namun, ditemukan kendala dalam pemanfaatan SIAKAD cloud adalah sosialisasi yang tidak maksimal, ketidakhadanya paket data, koneksi jaringan yang kurang baik.	Rumbia, S. W. (2021). <i>Skripsi Pemanfaatan Siakad Cloud Sebagai Sumber Informasi Bagi Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon</i> (Doctoral dissertation, IAIN Ambon).

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Teori	Metode	Hasil Penelitian	Sumber
3	Barham Siregar dan Mahyudin Situmeang, (2022)	Pemanfaatan SIAKAD dalam Menunjang Pelaksanaan Pendidikan serta Manfaatnya bagi Institusi dan Mahasiswa	Teori Efektivitas Sitem Informasi Akademik	Penelitian Eksploratori	Adanya integrasi pada seluruh sistem informasi di sebuah kampus, selain menambah nilai plus sebagai kampus digital, integrasi ini dapat memberikan kemudahan baik bagi pengelola maupun pengguna sistem informasi tersebut. Adapun manfaatnya bagi dosen dan mahasiswa secara umum yaitu mempermudah Proses belajar mengajar, mendapatkan informasi apa saja terkait aktivitas kampus dimana saja dan kapan saja, sebab SIAKAD dapat diakses secara mobile dan on line 24 jam.	Siregar, B., & Situmeang, M. (2022). Pemanfaatan SIAKAD dalam Menunjang Pelaksanaan Pendidikan serta Manfaatnya bagi Institusi dan Mahasiswa. <i>All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society</i> , 2(4), 210-216.
4	I Kadek Handi Putra Widya Aksara, (2019)	Persepsi Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik Dalam Menunjang Proses Pelaporan Hasil Studi Mahasiswa Undiksha	Teori persepsi	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif bersifat kualitatif	persepsi dosen terhadap sistem informasi akademik dalam menunjang proses pelaporan hasil studi mahasiswa Undiksha dilihat dari ketiga indikator dan keseluruhan sub indikator penelitian secara umum sudah menunjukkan hasil yang baik atau positif, walaupun terdapat beberapa sub indikator yang menunjukkan hasil negatif. Hal ini disebabkan karena masih terdapat sedikit kekurangan dalam sistem informasi akademik baik dalam pelayanan maupun penyajian informasi yang menunjang proses pelaporan hasil studi mahasiswa Undiksha. Kedua persepsi mahasiswa terhadap sistem informasi akademik dalam menunjang proses pelaporan hasil studi mahasiswa Undiksha dilihat dari ketiga indikator dan keseluruhan sub indikator penelitian secara umum sudah menunjukkan hasil yang baik atau positif, walaupun terdapat beberapa sub indikator yang menunjukkan hasil negatif. Hal ini dikarenakan kurang cepatnya pelayanan dan ketepatan waktu informasi yang disajikan sistem informasi akademik Undiksha.	Aksara, I. K. H. P. W. (2019). Persepsi Dosen dan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik Dalam Menunjang Proses Pelaporan Hasil Studi Mahasiswa UNDIKSHA. <i>Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha</i> , 11(1), 1-10.
5	Taufiqurrachman Ilham, Diah Priharsari, dan	Evaluasi Pengalaman Pengguna	Teori <i>User Experience</i> (Pengalaman	Penelitian ini menggunakan	Aspek performance expectancy merupakan aspek yang paling mempengaruhi pengalaman pengguna, dimana memiliki jumlah kurva improving paling	Ilham, T., Priharsari, D., & Arwani, I. (2021). Evaluasi Pengalaman

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Teori	Metode	Hasil Penelitian	Sumber
	Issa Arwani, (2021)	pada Mahasiswa SAP Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik menggunakan UX Curve (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Mahasiswa Universitas Brawijaya)	Pengguna)	n metode studi literatur	tinggi dengan 8 kurva beserta deskripsi alasan perubahan kurva yang terbagi menjadi 55 komentar positif dan 43 komentar negatif. Secara keseluruhan analisis dari hasil evaluasi pengalaman pengguna pada SIAM UB menggunakan UX Curve menghasilkan kesan yang baik, dimana hal tersebut sejalan dengan rata-rata kurva dari setiap aspek yang mengalami peningkatan pengalaman pengguna.	Pengguna pada Mahasiswa SAP Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik menggunakan UX Curve (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Mahasiswa Universitas Brawijaya). <i>Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer</i> , 5(2), 612-621.
6	Iqbal Santosa, Edi Sutoyo, dan Rahmat Fauzi, (2023)	Pengembangan Ulang Sistem Informasi Akademik SMK demi Pemanfaatan dan Peningkatan yang Berkelanjutan		Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Sistem informasi akademik online sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dengan adanya fitur manajemen SDM, Kelas, mata pelajaran, siswa, nilai raport, sehingga dapat meminimalisir penggunaan aplikasi tambahan untuk penginputan data.	Santosa, I., Sutoyo, E., & Fauzi, R. (2023). Pengembangan Ulang Sistem Informasi Akademik SMK demi Pemanfaatan dan Peningkatan yang Berkelanjutan. <i>Warta LPM</i> , 146-156.
7	Tia Putri	Perancangan	Teori Sistem	Metode	Pemanfaatan SIAKAD ini nantinya dapat difungsikan	Rahmadani, T. P.,

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Teori	Metode	Hasil Penelitian	Sumber
	Rahmadani, Agus Siswanto, Herti Yani, Masgo, dan Santoso, (2022)	Sistem Informasi Akademik Berbasis <i>Web</i> Pada SMP N 1 Muaro Jambi	Informasi	pengembangan sistem	sebagai pelengkap maupun tambahan sebagai media penyampaian informasi sehingga nantinya mendapatkan informasi siswa maupun guru dapat mengakses sistem informasi akademik ini dimana saja dan kapan saja tentunya dengan SIAKAD ini akan mengatasi permasalahan yang di sekolah tersebut. Penelitian ini menghasilkan SIAKAD yang dapat membantu dan mempermudah di lingkungan sekolah dalam pengolahan data akademik dan juga mempermudah dalam penyampaian informasi akademik.	Siswanto, A., & Yani, H. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada SMP N 1 Muaro Jambi. <i>Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)</i> , 2(2), 305-314.

Sumber: Diolah peneliti, 2023

Tabel 2 Persamaan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti/Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Razi Fajri, (2021)	Subjek penelitian yaitu terkait Sistem informasi akademik	Lokasi penelitian di Prodi Pai Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
	Ainayya Afifa, 2023		Lokasi penelitian di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
2	Sri Winda Rumbia, (2021)	Subjek penelitian yaitu terkait Sistem informasi akademik	Lokasi penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam lain Ambon
	Ainayya Afifa, 2023		Lokasi penelitian di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
3	Barham Siregar dan Mahyudin Situmeang, (2022)	Subjek penelitian yaitu terkait Sistem informasi akademik	Metode penelitian menggunakan Metode penulisan ini dilakukan dengan mencari sumber referensi terkait bahasan dan defenisi dari para ahli
	Ainayya Afifa, 2023		Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi

No	Nama Peneliti/Tahun	Persamaan	Perbedaan
4	I Kadek Handi Putra Widya Aksara, (2019)	Subjek penelitian yaitu terkait Sistem informasi akademik	Pemanfaatan informasi akademik dalam mengakses informasi akademik.
	Ainayya Afifa, 2023		Pengalaman mahasiswa dalam pemanfaatan Sistem Informasi Akademik
5	Taufiqurrachman Ilham, Diah Priharsari, dan Issa Arwani, (2021)	Subjek penelitian yaitu terkait Sistem informasi akademik	Lokasi Penelitian di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya dan metode penelitian menggunakan studi literatur
	Ainayya Afifa, 2023		Lokasi penelitian di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dan Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi
6	Iqbal Santosa, Edi Sutoyo, dan Rahmat Fauzi, (2023)	Subjek penelitian yaitu terkait Sistem informasi akademik	Lokasi Penelitian di SMK Daarut Tauhid Boarding School (SMKDTBS) Bandung
	Ainayya Afifa, 2023		Lokasi penelitian di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
7	Tia Putri Rahmadani, Agus Siswanto, Herti Yani, Masgo, dan Santoso, (2022)	Subjek penelitian yaitu terkait Sistem informasi akademik	Metode penelitian menggunakan metode pengembangan sistem dan lokasi penelitian di SMP N 1 Muaro Jambi
	Ainayya Afifa, 2023		Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan Lokasi penelitian di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Sumber: Diolah peneliti, 2023

F Alur Berpikir

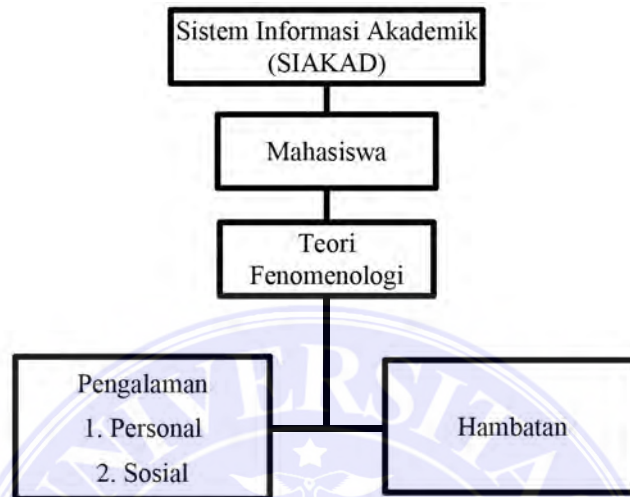
Menurut Sugiyono (2017:60) kerangka berpikir atau alur berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa alur berpikir merupakan dasar atau pondasi dari sebuah pemikiran dalam suatu proses penelitian.

Penerapan teknologi informasi di perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk dari perubahan paradigma dalam rangka untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya. Terutama kepada mahasiswa, dosen dan civitas akademika agar dalam proses registrasi atau kegiatan belajar dan mengajar mahasiswa lebih efektif dan lebih efisien. Dalam kaitan penggunaan teknologi informasi terhadap penerapan sistem informasi akademik (SIKAD) Online Di Universitas Medan Area.

Berdasarkan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan perumusan masalah yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka untuk mengetahui penerapan sistem informasi akademik (SIKAD) online Di Universitas Medan Area, maka peneliti menggunakan indikator *Interpretative Phenomenologi Analysis* (IPA). Menurut Smith dan Osborn (2009:97-99) IPA bertujuan untuk mengungkap secara detail bagaimana partisipan memaknai dunia personal dan sosialnya. Sasaran utamanya adalah makna berbagai pengalaman, peristiwa, status yang dimiliki oleh partisipan. Juga berusaha mengeksplorasi pengalaman personal serta menekankan pada persepsi atau pendapat personal

seseorang individu tentang obyek atau peristiwa. Berikut ini adalah alur berpikir dari permasalahan yang diangkat dalam ini yaitu:

Gambar 1 Kerangka Berfikir



Sumber: Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan gambar alur berfikir di atas dapat diketahui alur dari penelitian dimana yang menjadi Subjek utama penelitian ini adalah tentang Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan yang menjadi objek utama adalah mahasiswa yang menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di Universitas Medan Area. Penelitian ini kemudian dikembangkan dengan menggunakan teori fenomenologi dimana peneliti akan menganalisis fenomena-fenomena yang terjadi terkait dengan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) baik fenomena personal ataupun fenomena sosial dan juga hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di Universitas Medan Area.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Kuswarno (2009: 34) fenomenologi yaitu memahami pengalaman seseorang menurut dirinya yang cenderung menggunakan paradigma kualitatif sebagai landasan metodologinya. Oleh karena itu peneliti memilih tipe penelitian deskriptif kualitatif yang dapat memahami dan mendeskripsikan pemanfaatan sistem informasi akademik Universitas Medan Area. Dari pendapat di atas bahwa metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi adalah model penelitian yang menerjemahkan data berdasarkan dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Penelitian ini mencetuskan suatu hubungan, pertentangan, kelakuan dan pandangan yang ada pada lingkungan narasumber dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta antar fenomena yang di teliti.

B Lokasi, Waktu dan Informan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Medan Area yang beralamat di Jalan Sei Serayu No 70A / Jalan Setia Budi Nomor 79B Medan 20112 dan di JL. Kolam No.1 Medan Estate. Waktu Penelitian ini dilakukan dari April 2023, sampai dengan Juni 2023.

Dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2019) merupakan teknik pengambilan data oleh sekelompok populasi subjek yang memiliki kesamaan ciri-ciri dengan populasi penelitian. Subjek dalam penelitian ini berjumlah lima orang dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang sangat aktif dalam membuka halaman sistem informasi akademik Universitas Medan Area. Minimal 1 minggu 1 kali.
- b. Mahasiswa yang jarang aktif membuka halaman sistem informasi akademik Universitas Medan Area. Minimal 1 bulan 1 kali.
- c. Mahasiswa yang membuka halaman SIAKAD ketika diberi informasi oleh teman angkatannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, kemudian diperoleh informan penelitian diantaranya yaitu Aldrianty Wenny Revelina N, Marselina Pardede, Arnie Khairani Tanjung, Siska Henni Yunita, Vanessa Putri Fatila, Tasya Fauzidianti, Gita Lalitya Ariningtyas. Tujuh orang informan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

C Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:54) sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data dari sumber data tertulis. Menurut Sugiyono (2019:54), Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Hal tersebut apabila wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2019:54) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut Sugiyono (2019:54) informan penelitian yang menjadi narasumber data primer ditentukan dengan metode purposive sampling. Data primer yang digunakan adalah berasal dari wawancara mendalam dengan mahasiswa mahasiswi Universitas Medan Area Prodi Ilmu Komunikasi 2016.

b. Data Skunder

Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2019:54) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder juga diperlukan untuk menambah informasi dalam rangka mencocokkan data yang diperoleh. Sumber data sekunder yang digunakan antara lain dari simpulan penelitian sejenis sebelumnya yakni mengenai pemanfaatan sistem informasi akademik Universitas Medan Area. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni dari buku-buku dan literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung berhadapan dengan narasumber maupun tidak atau dengan cara memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indept interview*). Teknik ini tidak menggunakan struktur yang ketat dan formal, namun dengan strategi untuk menggiring pertanyaan yang makin membesar, sehingga informasi yang dikumpulkan cukup memadai, memiliki kedalaman dan keleluasan sehingga mampu menggali kejujuran tanpa memaksakan kehendak kita dalam mengajukan pertanyaan. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara langsung dengan 7 orang mahasiswa ilmu komunikasi 2016 yang telah terpilih sebagai subjek penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan narasumber, seperti dokumen yang berisi data untuk memperkuat penelitian.

c. Observasi

Observasi merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian kualitatif. Observasi dipilih sebagai metode pengumpulan data yang menunjang data wawancara karena melalui observasi maka peneliti dapat meng*crosscheck* kebenaran informasi yang subjek berikan. Dengan begitu, observasi dapat mengurangi bias pada hasil wawancara. Peneliti perlu mencatat seluruh perilaku yang muncul agar

data yang dihasilkan saat observasi dapat memberikan keabsahan informasi tentang masalah penelitian.

F Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019:102). Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan), maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen Penelitian dalam penelitian kualitatif yang dimaksud adalah alat yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data termasuk peneliti. Dalam hal ini alat yang digunakan antara lain handphone untuk dokumentasi wawancara dan alat tulis/buku catatan.

Menurut Kuswarno (2009:58) dalam penelitian fenomenologi diperlukan daftar pertanyaan, pertanyaan penelitian sangat penting kedudukannya dalam penelitian fenomenologi karena dengan data penelitian yang tepat, akan diperoleh melalui pertanyaan yang tepat pula. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti kemudian membuat beberapa pertanyaan untuk membantu peneliti memperoleh informasi terkait dengan fokus penelitian.

G Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2019:333)

Analisis data dikatakan sebagai proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian dan melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pertanyaan umum, dan analisis informasi daripada partisipan dan memerlukan pemahaman bagaimana untuk mempertimbangkan dan menggambarkan teks, sehingga kita dapat menjawab pertanyaan penelitian kita (Creswel dalam Kuswarno, 2009).

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi. Analisis dalam penelitian jenis apapun adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data fenomenologi yang telah dimodifikasi yang dikemukakan Van Kaam (Kuswarno, 2009: 69) yaitu pengelompokkan data yang diperoleh, reduksi dan eliminasi data, identifikasi final data yang diperoleh dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

H Teknik Validasi Data

Menurut Creswell (dalam Kuswarno, 2009: 75) sebuah penelitian fenomenologi dinilai dari langkah-langkah penelitian dan bagian inti dalam penelitian. Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Menurut Sugiyono (2017:83)

triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dan Teknik dipilih karena dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara subjek penelitian yang satu dengan yang lain. Data dapat dikatakan absah apabila terdapat konsistensi atau kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh informan satu

dengan informan yang lainnya. Selain itu, peneliti juga membandingkan dengan sumber-sumber lain seperti penelitian terdahulu serta arsip yang mendukung penelitian ini. Kuswarno (2009) mengatakan bahwa ada empat kriteria. Berikut ini adalah poin-poin yang diajukan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian fenomenologi:

- a. Derajat kepercayaan, pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Melaksanakan inkuri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti.
- b. Keteralihan, sebagai persoalan yang empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.
- c. Kebergantungan, konsep kebergantungan lebih luas dari realibilitas, hal tersebut disebabkan peninjauan dari segi konsep itu sendiri.
- d. Kriteria kepastian, objektivitas-subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada seseorang. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu menjadi kepastian. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengalaman pemanfaatan akses informasi mahasiswa melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) online pada mahasiswa Universitas Medan Area Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 dapat disimpulkan jika pengalaman mahasiswa dalam memperoleh informasi tanpa menggunakan SIKAD online menyulitkan mahasiswa dalam mendapatkan informasi. Pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan SIKAD online ketika mengakses informasi sangat bermanfaat dan mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi terkait perkuliahan. Kemudian hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam memperoleh informasi tanpa menggunakan SIKAD adalah efisiensi waktu dan biaya yang memberatkan mahasiswa. Hambatan yang dihadapi ketika menggunakan SIKAD online dalam mendapatkan informasi akademik adalah masalah sistem yang down dan jaringan internet yang harus memadai, selain itu informasi terkadang terlambat untuk diupdate, namun hal tersebut minim terjadi.

B Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti kemudian memberikan saran baik untuk Perguruan Tinggi, Mahasiswa, serta sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

a. Saran Untuk Universitas Medan Area Sebagai Pengelola SIKAD

Universitas Medan Area sebagai pengelola SIKAD online agar lebih cepat dalam memperbaharui informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa

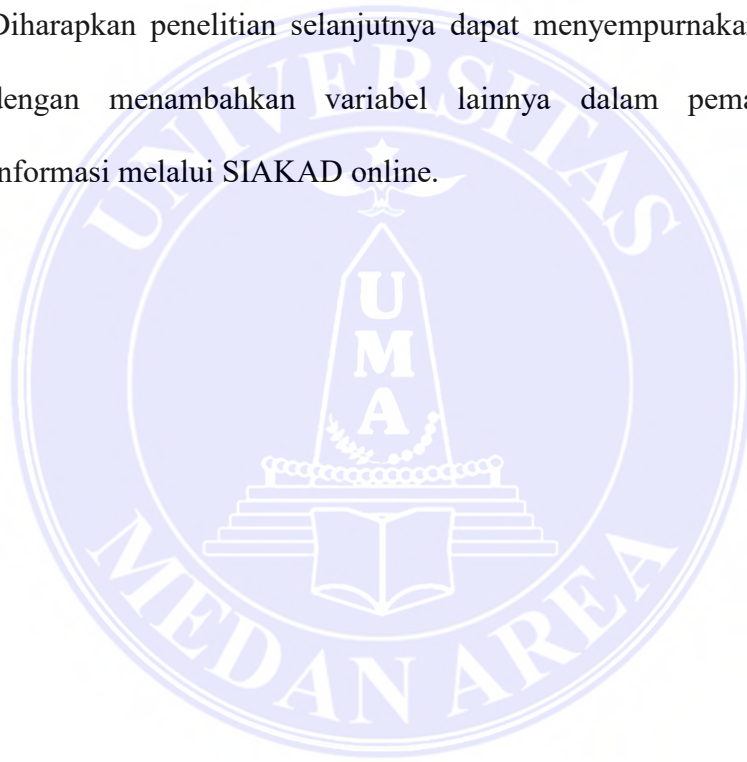
dan memperbaiki sistem agar tidak terjadinya error saat diakses oleh banyak orang agar SIAKAD online menjadi lebih efektif.

b. Saran Untuk Mahasiswa Yang Menggunakan SIAKAD

SIAKAD online dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mempermudah memperoleh informasi tanpa harus datang ke kampus yang dapat meminimalkan efisiensi waktu dan tenaga.

c. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya dalam pemanfaatan akses informasi melalui SIAKAD online.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adian, D. G. 2010. Pengantar Fenomenologi. Depok: Koekoesan.
- Donny. 2005. Fenomenologi dan Hermeneutika: Sebuah Perbandingan. Kalamenau
- Effendy, Onong Uchjana. 2000, Ilmu Komunikasi dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fitrah, M., & Luthfiah. 2017. Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: CV Jejak.
- Jogiyanto. 2013. Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, Abdul. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kuswarno, Engkus 2009. Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi; Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian, Bandung: Widya Padjajaran
- Mulyanto, Agus. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J.2016.Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwadarminta WJS. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesi. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sutarman, 2009. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet
- _____. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutabri, Tata. 2014. Analisis Sistem Informasi. Yokyakarta: Andi.
- Smith, A. J. 2009. Psikologi Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim, Peter dan Salim, Yenny. 2002. Kamus Besar Indonesia Kontemporer, Jakarta: Modren English Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2002. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Wijaya, Tony. 2018. *Manajemen Kualitas Jasa*, Edisi Kedua. Jakarta: PT. Indeks.

Sumber Lain:

Benedi, Juri (2014). *Pengembangan Sistem Informasi Akademik Di Smk 1 Pundong Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Sekolah*, Universitas Negeri Yogyakarta

Elfi Husda. Nur (2013). *Analisis Kualitas Pelayanan Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem di STMIK*, Universitas Putera Batam

Hamdani, (2016). *Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektifitas Komunikasi Penasehat Akademik dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry)*, Banda Aceh

Mardiati, Aji Siti. (2013). *Pelayanan Publik Berbasis Sistem Informasi Akademik Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Universitas Mulawarman Samarinda.

Pamungkas, Fiditho Cahyo (2013). *Sistem Informasi Akademik SMA Bina Nusantara Semarang Menggunakan Php dan Mysql*, Universitas Negeri Semarang

Purwanto, R. (2017). Penerapan sistem informasi akademik (sia) sebagai upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan akademik sekolah. *JTT (Jurnal Teknologi Terapan)*, 3(2).

Rizal, Ahmad Khoirul. (2010). *Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Mts Al-Muwanah Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang (Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)*, Jakarta

Rahmanita, Eka (2019). *Kualitas Pelayanan Dalam Sistem Informasi Akademik*, Universitas Muhammadiyah Lampung

Saparwati, Mona 2012. *Studi Fenomenologi: Pengalaman Kepala Ruang dalam Mengelola Ruang Rawat di RSUD Ambarawa*. Tesis Magister Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok.

Suryawan, Pradana Luthfi (2011). *Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Di Mts Model Parakan*, Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan Wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Pertanyaan Penelitian	Informasi yang didapatkan	Informan
1.	Apa yang mahasiswa rasakan dengan adanya SIAKAD online di Universitas Medan Area dalam mendapatkan informasi?	Pengalaman Mahasiswa memanfaatkan Sistem Informasi Akademik	Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2016
2.	Bagaimana pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online?	Pengalaman Mahasiswa memanfaatkan Sistem Informasi Akademik	Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2016
3.	Bagaimana Pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi tanpa menggunakan SIAKAD online?	Pengalaman Mahasiswa memanfaatkan Sistem Informasi Akademik	Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2016
4.	Apakah perbedaan mencari informasi menggunakan SIAKAD online dengan tidak menggunakan SIAKAD online?	Pengalaman Mahasiswa memanfaatkan Sistem Informasi Akademik	Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2016
5.	Apakah fitur di SIAKAD online yang sangat membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi?	Pengalaman Mahasiswa memanfaatkan Sistem Informasi Akademik	Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2016
6.	Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi akademik di Universitas Medan Area?	Hambatan yang dihadapi dalam mendapatkan informasi	Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2016
7.	Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online di Universitas Medan Area?	Hambatan yang dihadapi dalam mendapatkan informasi	Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2016
8.	Apakah semua informasi akademik dapat ditemukan di SIAKAD online?	Hambatan yang dihadapi dalam mendapatkan informasi	Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2016
9.	Apakah hambatan yang dirasakan oleh	Hambatan	Mahasiswa Ilmu

	mahasiswa dapat mempengaruhi kegiatan akademik mahasiswa di Universitas Medan Area?	yang dihadapi dalam mendapatkan informasi	Komunikasi Stambuk 2016
10.	Bagaimana cara mahasiswa mengatasi hambatan dalam menggunakan SIAKAD online?	Hambatan yang dihadapi dalam mendapatkan informasi	Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2016

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam observasi yang dilakukan adalah mengamati pengalaman mahasiswa khususnya stambuk 2016 dalam memanfaatkan akses akademik dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Online di Universitas Medan Area.

a. Tujuan

Untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman dan hambatan mahasiswa khususnya stambuk 2016 dalam memanfaatkan akses akademik dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Online di Universitas Medan Area.

b. Aspek yang diamati

1. Pengalaman dalam mendapatkan informasi akademik
2. Pengalaman memanfaatkan sistem informasi akademik
3. Hambatan yang dihadapi

HASIL WAWANCARA

INFORMAN I

Nama : Aldrianty Wenny Napitupulu

Usia : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa/Wirausaha

Waktu Wawancara : Rabu, 3 Mei 2023 Jam 11.00 WIB

1. Apa yang mahasiswa rasakan dengan adanya SIAKAD online di Universitas Medan Area dalam mendapatkan informasi?

Sebagai mahasiswa sekaligus pekerja saya lebih mudah mendapatkan informasi perihal fakultas maupun kampus secara online, namun saya tidak terlalu sering membuka SIAKAD tersebut karena kesibukan pekerjaan, tapi bagi pekerja seperti saya SIAKAD ini sangat membantu saya” (Hasil wawancara pada hari).

2. Bagaimana pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online?

Tujuan dari SIAKAD online yang diterapkan Universitas Medan Area sangat sesuai karena sudah membantu dalam hal informasi tentang perkuliahan.

Seperti jadwal akademi, jadwal kegiatan fakultas dan lain-lain

3. Bagaimana Pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi tanpa menggunakan SIAKAD online?

Menurut saya dengan adanya SIAKAD online di UMA dapat sangat bermanfaat bagi saya yg membukanya, informasi yang diberikan juga cukup banyak ditampilkan di SIAKAD ini. Kemudian Iya, dari design yang dipakai juga sudah cukup nyaman digunakan, dan mudah dipahami

4. Apakah perbedaan mencari informasi menggunakan SIAKAD online dengan tidak menggunakan SIAKAD online?

Perbedaannya yang pertama adalah saya tidak perlu datang ke kampus jika melalui SIAKAD, jadi saya menghemat tenaga dan biaya, kedua saya dapat mengakses SIAKAD ini kapanpun meskipun diluar jam kerja universitas jadi fleksibel lah waktunya

5. Apakah fitur di SIAKAD online yang sangat membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi?

Sangat membantu sih terutama dalam melihat jadwal kuliah, karena saya kan ada kegiatan lain diluar kampus jadi dengan adanya SIAKAD ini saya dapat melihat jadwal kuliah tanpa harus ke kampus

6. Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi akademik di Universitas Medan Area?

Hambatan yang saya rasakan biasanya kalau saya butuh informasi itu harus datang ke kampus dan setelah saya datang ke kampus informasi yang saya butuhkan tidak ada, jadi kan membuang waktu saya.

7. Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online di Universitas Medan Area?

Hambatannya kalau lagi banyak mahasiswa yang mengakses sih biasanya agak lambat bahkan tidak dapat diakses

8. Apakah semua informasi akademik dapat ditemukan di SIAKAD online?

Hampir semua informasi terkait dengan akademik saya rasa ada di SIAKAD

9. Apakah hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dapat mempengaruhi kegiatan akademik mahasiswa di Universitas Medan Area?

Ya sedikit sih, contohnya jika terlambat mengetahui jadwal kuliah ataupun dalam mengisi KRS. Kan jadi repot kalau terlambat.

10. Bagaimana cara mahasiswa mengatasi hambatan dalam menggunakan SIAKAD online?

Mencari tau dari teman dekat yang mengetahui informasi yang saya butuhkan

INFORMAN II

Nama : Marselina Pardede

Usia : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa/Wirausaha

Waktu Wawancara : Rabu, 3 Mei 2023 Jam 13.00 WIB

1. Apa yang mahasiswa rasakan dengan adanya SIAKAD online di Universitas Medan Area dalam mendapatkan informasi?

Yang saya dapatkan melalui SIAKAD sebagai mahasiswa tentunya informasi mengenai akademik di kampus. Contohnya seperti pengumuman dari kampus, informasi penting dan lainnya. Tapi jika saya lebih sering mengakses SIAKAD untuk mengetahui KRS dan KHS saya. Jadi SIAKAD ini sedikit

membantu saya dalam menjalankan perkuliahan” (Hasil wawancara pada hari Kamis, 4 Mei 2023 Jam 10.00 WIB).

2. Bagaimana pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online?

Pengalaman saya sejauh ini ya mempermudah saya dalam mendapatkan informasi akademik lah, tidak hanya soal nilai kuliah tapi juga terkait pendaftaran sidang tugas akhir bisa dilakukan melalui online jadi ya lebih mudah lah.

3. Bagaimana Pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi tanpa menggunakan SIAKAD online?

Saya merasa kesulitan mencari informasi, karena harus langsung datang ke kampus, selain itu kan kita harus datang ke kampus pada saat jam kerja jadi gak fleksibel lah waktunya

4. Apakah perbedaan mencari informasi menggunakan SIAKAD online dengan tidak menggunakan SIAKAD online?

Perbedaannya ya tentu saja kalau menggunakan SIAKAD dapat diakses kapan saja dan dimana saja sedangkan kalau tidak ada SIAKAD kan harus ke kampus langsung.

5. Apakah fitur di SIAKAD online yang sangat membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi?

Untuk saya sangat membantu karena fiturnya mudah untuk dipahami dan dalam mengaksesnya pun tidak sulit, kita hanya perlu login dengan menggunakan identitas seperti NIM dan password saja.

6. Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi akademik di Universitas Medan Area?

Kalau hambatan ya itu tadi masalah waktu karena harus datang ke kampus, apalagi saat tidak ada jadwal kuliah, terus juga kan informasinya kadang kita gatau harus kemana untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

7. Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online di Universitas Medan Area?

Hambatannya saat jam sibuk biasanya kalau mau ngisi krs itu sangat sulit diakses, kalau hambatan lainnya saya rasa tidak ada

8. Apakah semua informasi akademik dapat ditemukan di SIAKAD online?

Selama ini apa yang saya butuhkan bisa saya peroleh melalui SIAKAD

9. Apakah hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dapat mempengaruhi kegiatan akademik mahasiswa di Universitas Medan Area?

Menghambat sih pastinya karena kan berhubungan dengan akademik

10. Bagaimana cara mahasiswa mengatasi hambatan dalam menggunakan SIAKAD online?

Ya mau nggak mau harus datang ke kampus, kalau tidak saya ketinggalan informasi pastinya

INFORMAN III

Nama : Arnie Khairani Tanjung

Usia : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Waktu Wawancara : Kamis, 4 Mei 2023 Jam 09.00 WIB

1. Apa yang mahasiswa rasakan dengan adanya SIAKAD online di Universitas Medan Area dalam mendapatkan informasi?

Saya merasa sangat terbantu lah dengan adanya SIAKAD ini, karena kan jika butuh informasi tentang akademik saya bisa akses dari situ aja, karena kan dapat diakses 24 jam.

2. Bagaimana pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online?

Pengalaman saya menggunakan SIAKAD ini sangat mudah untuk digunakan

3. Bagaimana Pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi tanpa menggunakan SIAKAD online?

Repot lah kalau tidak ada SIAKAD, harus datang ke kampus kalau mau mencari informasi

4. Apakah perbedaan mencari informasi menggunakan SIAKAD online dengan tidak menggunakan SIAKAD online?

Tentu saja banyak perbedaannya, kalau tidak ada SIAKAD kan terbatas kalau mau cari informasi. Kan ga mungkin datang ke kampus tengah malam.

5. Apakah fitur di SIAKAD online yang sangat membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi?

Sangat membantu lah, karna da banyak fitur yang bisa diakses dan banyak juga informasi yang tersedia disitu

6. Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi akademik di Universitas Medan Area?

Kadang kalau kita mau mencari dosen sih, kadang dosennya kan ga selalu ada di kampus, jadi itu yang menjadi hambatan saya.

7. Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online di Universitas Medan Area?

Kalau hambatan SIAKAD ini biasanya kalau informasinya terlambat diupdate sih terus juga kalau sistemnya lagi gangguan.

8. Apakah semua informasi akademik dapat ditemukan di SIAKAD online?

Tidak semua sih, tapi rata-rata ada di SIAKAD, paling kalau informasi yang khusus lah saya harus datang ke kampus.

9. Apakah hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dapat mempengaruhi kegiatan akademik mahasiswa di Universitas Medan Area?

Berpengaruh tentunya, karena kan SIAKAD ini sangat membantu saya lah dalam memperoleh informasi akademik

10. Bagaimana cara mahasiswa mengatasi hambatan dalam menggunakan SIAKAD online?

Biasanya saya datang ke kampus atau bertanya pada teman yang sedang berada di kampus

INFORMAN IV

Nama : Siska Henni Yunita

Usia : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Waktu Wawancara : Kamis, 4 Mei 2023 Jam 11.00 WIB

1. Apa yang mahasiswa rasakan dengan adanya SIAKAD online di Universitas Medan Area dalam mendapatkan informasi?

Saya merasa SIAKAD ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dengan adanya SIAKAD ini saya jadi lebih mudah dalam memperoleh informasi

2. Bagaimana pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online?

Sejauh ini saya sangat terbantu ya dengan SIAKAD ini, saya bisa mencari tau tentang jadwal kuliah, mengisi krs sampai mengetahui program-program kampus untuk mahasiswa berprestasi.

3. Bagaimana Pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi tanpa menggunakan SIAKAD online?

Agak susah lah, karena saya harus datang ke kampus. Terus belum tentu juga informasinya dapat. Contohnya seperti saya mau jumpai dosen, ternyata dosennya tidak ada jadwal, jadi kan saya harus pulang lagi. Kalau ada SIAKAD kan saya bisa lihat dulu jadwal dosennya kalau ada jadwal beliau jadi kan saya tidak sia-sia datang ke kampus.

4. Apakah perbedaan mencari informasi menggunakan SIAKAD online dengan tidak menggunakan SIAKAD online?

Perbedaanya tentu di waktu ya, kalau ada SIAKAD kan lebih fleksibel waktunya, 24 jam. Kalau jam kampus kan sangat terbatas

5. Apakah fitur di SIAKAD online yang sangat membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi?

Membantu sekali, karena dari SIAKAD saya banyak dapat memperoleh informasi selama kuliah

6. Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi akademik di Universitas Medan Area?

Hambatannya seperti yang saya katakana tadi, kalau mau cari dosen kita gatau jadwal dosennya bisa-bisa dosennya ga ada di kampus jadi waktu saya terbuang sia-sia

7. Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online di Universitas Medan Area?

Kalau hambatan SIAKAD ini yak arena menggunakan internet jadi gabisa diakses kalau gadak jaringan internet. Terus kalau sistemnya sedang down, kadang kadang pernah juga sistemnya down jadi tidak bisa diakses.

8. Apakah semua informasi akademik dapat ditemukan di SIAKAD online?

Saya rasa kalau informasi akademik yang saya butuhkan selama ini ada semua di SIAKAD, paling kalau yang penting sekali lah saya harus datang langsung ke kampus.

9. Apakah hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dapat mempengaruhi kegiatan akademik mahasiswa di Universitas Medan Area?

Pengaruh pasti

10. Bagaimana cara mahasiswa mengatasi hambatan dalam menggunakan SIAKAD online?

Datang ke kampus langsung

INFORMAN V

Nama : Vanessa Putri Fatila

Usia : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa/Karyawan

Waktu Wawancara : Kamis, 4 Mei 2023 Jam 15.00 WIB

1. Apa yang mahasiswa rasakan dengan adanya SIAKAD online di Universitas Medan Area dalam mendapatkan informasi?

Dengan adanya SIAKAD ini saya merasa sangat terbantu dan memudahkan perkuliahan, apalagi waktu pandemic kemarin kalau tidak ada SIAKAD ini pasti susah sekali memperoleh informasi.

2. Bagaimana pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online?

Pengalaman saya dalam menggunakan SIAKAD ini lancar-lancar saja, saya tidak pernah ada kendala dalam mengaksesnya

3. Bagaimana Pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi tanpa menggunakan SIAKAD online?

Susah sekali, apalagi saya juga kan karyawan, jadi waktu untuk ke kampus biasanya hanya saat ada jadwal kuliah saja. Kalau ada SIAKAD ini kan saya bisa dapat informasi saat sedang bekerja.

4. Apakah perbedaan mencari informasi menggunakan SIAKAD online dengan tidak menggunakan SIAKAD online?

Perbedaannya mungkin masalah waktu sih, jadi lebih fleksibel dan lebih hemat waktu juga, apalagi untuk yang kuliah sambil bekerja seperti saya ini. Tentu perbedaannya sangat terasa sekali

5. Apakah fitur di SIAKAD online yang sangat membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi?

Sangat membantu sekali

6. Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi akademik di Universitas Medan Area?

Hambatanya karena saya sambil bekerja jadi kadang tidak sempat ke kampus, jadi kalau tidak ada SIAKAD saya sering ketinggalan informasi

7. Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online di Universitas Medan Area?

Sejauh ini saya belum pernah ada hambatan

8. Apakah semua informasi akademik dapat ditemukan di SIAKAD online?

Sejauh ini apa yang saya butuhkan selalu ada di SIAKAD

9. Apakah hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dapat mempengaruhi kegiatan akademik mahasiswa di Universitas Medan Area?

Ya pasti ada, saya ketinggalan jadwal kuliah kalau telat mengakses SIAKAD ini

10. Bagaimana cara mahasiswa mengatasi hambatan dalam menggunakan SIAKAD online?

Tanya ke teman biasanya

INFORMAN VI

Nama : Tasya Fauzidianti

Usia : 24 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa/Wirausaha

Waktu Wawancara : Senin, 8 Mei 2023 Jam 11.00 WIB

1. Apa yang mahasiswa rasakan dengan adanya SIAKAD online di Universitas Medan Area dalam mendapatkan informasi?

Saya merasa SIAKAD ini mempermudah saya dalam perkuliahan khususnya saat memperoleh informasi.

2. Bagaimana pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online?

Selama ini saya selalu memperoleh informasi dari SIAKAD, hampir tidak pernah saya memperoleh informasi secara langsung

3. Bagaimana Pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi tanpa menggunakan SIAKAD online?

Saya kurang paham kalau mencari informasi secara langsung, jadi ya bagi saya sangat sulit mencari informasi tanpa SIAKAD ini.

4. Apakah perbedaan mencari informasi menggunakan SIAKAD online dengan tidak menggunakan SIAKAD online?

Perbedaanya kalau di SIAKAD kan kita bisa search keyword informasi yang mau kita cari, kalau tidak menggunakan SIAKAD kan kita harus tanya-tanya, kalau mau tau ini itu harus kemana jadi ya menurut saya itu membingungkan

5. Apakah fitur di SIAKAD online yang sangat membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi?

Membantu sekali sih

6. Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi akademik di Universitas Medan Area?

Ya itu tadi jadi bingung mau mencari informasi kemana, apalagi kalau tidak terbiasa akan sangat susah sekali

7. Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online di Universitas Medan Area?

Hambatannya paling kalau sedang tidak ada jaringan internet, ataupun kadang informasi di SIAKAD ini agak lama updatenya

8. Apakah semua informasi akademik dapat ditemukan di SIAKAD online?

Tidak semua ada, tapi sebagian besar ada disitu

9. Apakah hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dapat mempengaruhi kegiatan akademik mahasiswa di Universitas Medan Area?

Tentu saja berpengaruh, bisa bisa saya tidak ikut kuliah karna tidak dapat informasi

10. Bagaimana cara mahasiswa mengatasi hambatan dalam menggunakan SIAKAD online?

Biasanya saya tanya ke ketua kelas ataupun langsung ke dosen

INFORMAN VII

Nama : Gita Lalitya Ariningtyas

Usia : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa/Freelancer

Waktu Wawancara : Senin, 8 Mei 2023 Jam 15.00 WIB

1. Apa yang mahasiswa rasakan dengan adanya SIAKAD online di Universitas Medan Area dalam mendapatkan informasi?

Saya merasa menjalani perkuliahan lebih mudah pasti, karena kan informasi yang diperlukan rata-rata ada di SIAKAD

2. Bagaimana pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online?

Pengalaman saya selama ini lebih mudah mendapatkan informasi dari SIAKAD ini

3. Bagaimana Pengalaman mahasiswa dalam mencari informasi tanpa menggunakan SIAKAD online?

Harus datang ke kampus pastinya, apalagi waktu pandemic kemarin itu sangat susah, karena kan kita dibatasi untuk datang ke kampus

4. Apakah perbedaan mencari informasi menggunakan SIAKAD online dengan tidak menggunakan SIAKAD online?

Di waktu sih terus biaya juga kan, karena kalau ke kampus kana da biaya yang dikeluarkan, dan itu lebih besar daripada kita menggunakan SIAKAD.

Kalau SIAKAD kita bisa pakai wifi dan jika pakai kuota internet pun tidak semahal kalau kita datang ke kampus

5. Apakah fitur di SIAKAD online yang sangat membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi?

Membantu dan mudah juga untuk digunakan

6. Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi akademik di Universitas Medan Area?

Hambatannya ya masalah waktu dan biaya tadi

7. Hambatan apa yang mahasiswa alami dalam mencari informasi dengan menggunakan SIAKAD online di Universitas Medan Area?

Paling kalau jaringan internet sedang tidak ada, biasanya kalau lagi di kampung itu agak susah sinyal

8. Apakah semua informasi akademik dapat ditemukan di SIAKAD online?

Hampir semua ada, yang penting kan kalau untuk mahasiswa itu jadwal kuliah, hasil studi sama pengisian krs

9. Apakah hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dapat mempengaruhi kegiatan akademik mahasiswa di Universitas Medan Area?

Jelas ada, Cuma ya tidak terlalu juga


10. Bagaimana cara mahasiswa mengatasi hambatan dalam menggunakan SIAKAD online?

Biasanya datang ke kampus mau tidak mau, kalau tidak memungkinkan saya bertanya pada pegawai di kampus.

SURAT PENELITIAN

	<h1>UNIVERSITAS MEDAN AREA</h1> <p>Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id</p>	
Nomor	: 5288 /UMA/B/01.7/XII/2020	09 Desember 2020
Lamp.	: 1 (satu) Berkas	
Hal	: Izin Penelitian Dan Pengambilan Data	
Kepada Yth.		
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik		
Universitas Medan Area		
di - M e d a n		
Dengan hormat,		
Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Medan Area nomor 805/FIS.3/01.10/XI/2020 tertanggal 26 Nopember 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut :		
Nama	: Ainayya Afifa	
No. Pokok Mahasiswa	: 168530077	
Program Studi	: Ilmu Komunikasi	
Fakultas	: Ilmu Sosial Dan Politik	
Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk penunjang tugas akhir dengan judul Skripsi "Pemanfaatan Akses Informasi Dalam Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area." Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.		
Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Wakil Rektor Bidang Administrasi,		
		
Dr. Titary Maharany Barus, S.H., M.Hum.		
Tembusan :		
1. Mahasiswa Ybs		
2. File		
		

SURAT BEBAS PERPUSTAKAAN

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
PERPUSTAKAAN
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jalan Gedung PBSI, Medan 20223
Kampus II : Jalan Sei Serayu Nomor 70 A / Jalan Setia Budi Nomor 79 B, Medan 20112 Telepon : (061) 8225602, 8201994
Fax : (061) 8226331 HP : 0811 607 259 website: www.uma.ac.id Email : univ_medanarea@uma.ac.id

**SURAT KETERANGAN
BEBAS PINJAM PERPUSTAKAAN**
No. : 5628/BP/PUMA/08/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Perpustakaan Universitas Medan Area menerangkan bahwa :


Nama : AINAYYA AFIFA
NPM : 168530077
Prodi/Konsentrasi : ILMU KOMUNIKASI
Fakultas : FAKULTAS ISIPOL


benar telah bebas pinjam bahan pustaka dari Perpustakaan Universitas Medan Area dan telah bebas biaya buku pustaka


Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Mengetahui
Kepala Perpustakaan

Medan, 24-Aug-2023
Bidang Layanan Pengguna

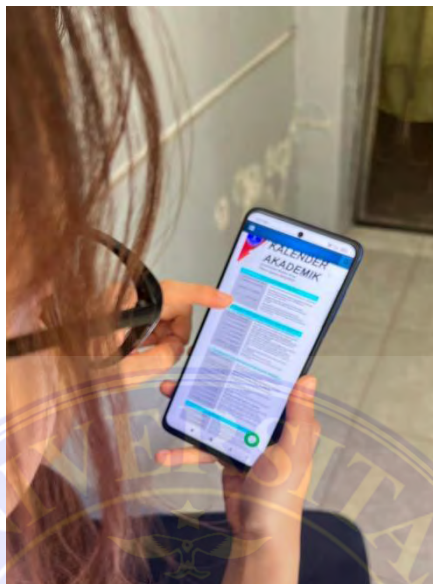

Muhammad Muslim Nasution, S.Pd.I, M.Hum


Diky Aditya, S.Sos





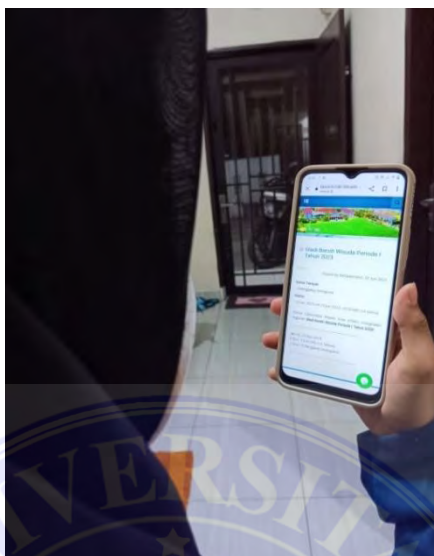
HASIL DOKUMENTASI



KALENDER AKADEMIK: Wenny informan 1, sedang membuka kalender akademik di SIAKAD UMA saat di kediamannya Jl Karyawati No 5 A Setia Budi pada Rabu, 3 Mei 2023 Jam 11.00 WIB



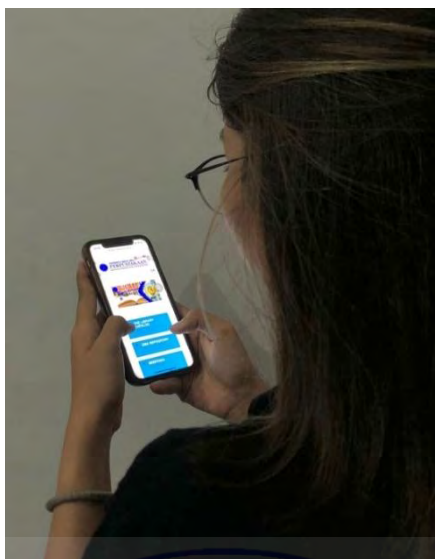
ARSIP UMA: Marselina informan 2, ia di kediamannya tepatnya di Jl Tj Selamat, sedang membuka arsip UMA di SIAKAD UMA pada Rabu, 3 Mei 2023 Jam 13.00 WIB



INFORMASI WISUDA: Arnie informan 3, sedang membuka SIAKAD untuk mencari informasi wisuda tahun 2023, di kediamannya Jl. Pertahanan Dusun II. Patumbak pada Kamis, 4 Mei 2023 Jam 09.00 WIB



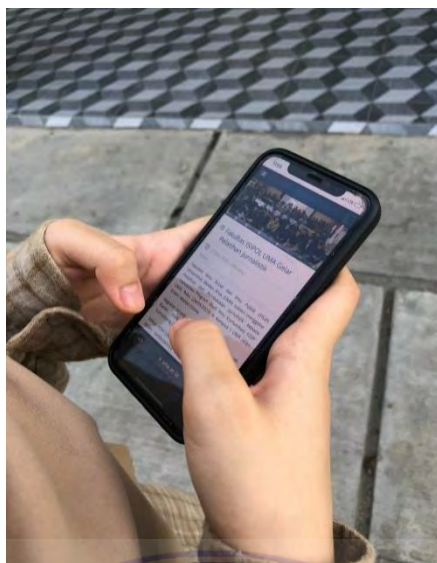
BUKA SIAKAD: Siska informan 4, sedang membuka SIAKAD tentang UMA masuk jajaran elit perguruan tinggi versi unirank 2023, di kediamannya Jl Gedung Arca Gg sehat no 60 pada Kamis, 4 Mei 2023 Jam 11.00 WIB



PERPUSTAKAAN DIGITAL: Vanesa informan 5, ia di kediamannya tepatnya di Jl M Yakub sedang membuka perpustakaan digital di SIAKAD UMA pada Kamis, 4 Mei 2023 Jam 15.00 WIB



INFORMASI BERITA KUNJUNGAN: Tasya informan 6, sedang membuka informasi mengenai berita kunjungan kerjasama Ustadzah Oki Setiana Dewi ke kampus UMA saat di Rumah Sakit Royal Prima Jl Ayahanda pada Senin, 8 Mei 2023 Jam 11.00 WIB



GELAR PELATIHAN JURNALISTIK: Gita informan 7, sedang membuka informasi mengenai UMA gelar pelatihan jurnalistik saat di lokasi kerja Jl Listrik No 2A Petisah Tengah pada Senin, 8 Mei 2023 Jam 15.00 WIB

